YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i1.9013

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI PENGELOLAAN KEGIATAN HARIAN SEKOLAH MENGGUNAKAN *USER ACCEPTANCE TESTING* (UAT)

Evaluation of User Acceptance of a School Daily Activity Management Application Using User Acceptance Testing (UAT)

Rahmi Sefrial Dayanti & Denny Kurniadi
Universitas Negeri Padang
rahmii@gmail.com; dennykurniadi@ft.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 25, 2025	Jan 17, 2026	Jan 29, 2026	Feb 3, 2026

Abstract

The management of daily school activities plays an important role in supporting the effectiveness of educational processes; however, non-integrated data management can lead to inefficient administrative procedures and hinder information retrieval. This study aimed to evaluate user acceptance of a school daily activity management application using the User Acceptance Test (UAT) method, with a case study at SMP Negeri 2 Solok City. The evaluation was conducted by involving application users as respondents who completed a Likert-scale questionnaire, and the data were then analyzed to determine user acceptance levels by user category. The test results indicated very high levels of acceptance, with UAT scores of 97.6% for subject teachers, 96.4% for duty teachers, 99.1% for guidance and counseling teachers, 93.9% for homeroom teachers, 90.8% for students, and 94.5% for security staff. Overall, the application obtained an average score of 95.4% and was classified in the "very good" category. These findings show that the application is highly accepted by users and is perceived as capable of effectively and systematically supporting the management of

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

daily school activities. The results of this study can serve as a reference for schools in improving the management of school activities and for application developers in further refining the system so that it becomes increasingly optimal in supporting school administration and daily activity management.

Keywords: School Daily Activity Management; Evaluation; User Acceptance Test; User Acceptance; School Administration

Abstrak: Pengelolaan kegiatan harian sekolah memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas aktivitas pendidikan, namun pengelolaan data yang belum terintegrasi dapat menyebabkan proses administrasi kurang efisien dan menyulitkan pencarian informasi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi pengelolaan kegiatan harian sekolah menggunakan metode *User Acceptance Test (UAT)* dengan studi kasus di SMP Negeri 2 Kota Solok. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan pengguna aplikasi sebagai responden melalui pengisian kuesioner berskala *Likert*, kemudian data dianalisis untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna berdasarkan kategori pengguna. Hasil pengujian menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi, dengan persentase UAT pada guru mata pelajaran sebesar 97,6%, guru piket 96,4%, guru BK 99,1%, wali kelas 93,9%, siswa 90,8%, dan staf keamanan 94,5%. Secara keseluruhan, aplikasi memperoleh nilai rata-rata 95,4% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat diterima dengan sangat baik oleh pengguna dan dinilai mampu mendukung pengelolaan kegiatan harian sekolah secara baik dan terstruktur. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan sekolah, serta bagi pengembang aplikasi dalam melakukan penyempurnaan, sehingga sistem semakin optimal dalam mendukung pengelolaan administrasi dan kegiatan harian sekolah.

Kata Kunci: Pengelolaan Kegiatan Harian Sekolah; Evaluasi; *User Acceptance Test*; Penerimaan Pengguna; Administrasi Sekolah

PENDAHULUAN

Pengelolaan kegiatan sekolah yang dilakukan secara terstruktur memiliki peranan penting dalam menunjang keberlangsungan proses pendidikan. Setiap aktivitas harian di sekolah menghasilkan data yang perlu dikelola secara sistematis agar informasi yang dihasilkan dapat disajikan secara akurat, mudah diakses, dan tepat waktu. Pengelolaan data yang tidak terkoordinasi dengan baik dapat menghambat proses administrasi serta berdampak pada menurunnya kualitas layanan pendidikan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan mampu meningkatkan pengelolaan administrasi, mempercepat pemrosesan data, serta membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan secara lebih tepat (Laeliyah et al., 2025; Nugraha & Rochimat, 2025; Riinawati, 2024).

Seiring dengan pentingnya pengelolaan data, praktik di banyak sekolah menunjukkan bahwa kegiatan harian, seperti piket guru, absensi siswa, pencatatan pelanggaran, izin keluar–masuk siswa, instruksi guru pengganti, portofolio siswa, hingga kegiatan sosial, masih banyak yang dikelola secara manual (Rifky et al., 2024). Pengelolaan manual ini menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain rendahnya efisiensi kerja, kesulitan dalam pencarian data, keterlambatan penyampaian informasi, serta meningkatnya risiko kehilangan atau ketidaksesuaian data (Kristanti, 2025). Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan sistem digital yang dapat menyederhanakan dan memperbaiki pengelolaan kegiatan harian sekolah (Fauzi & Royani, 2025).

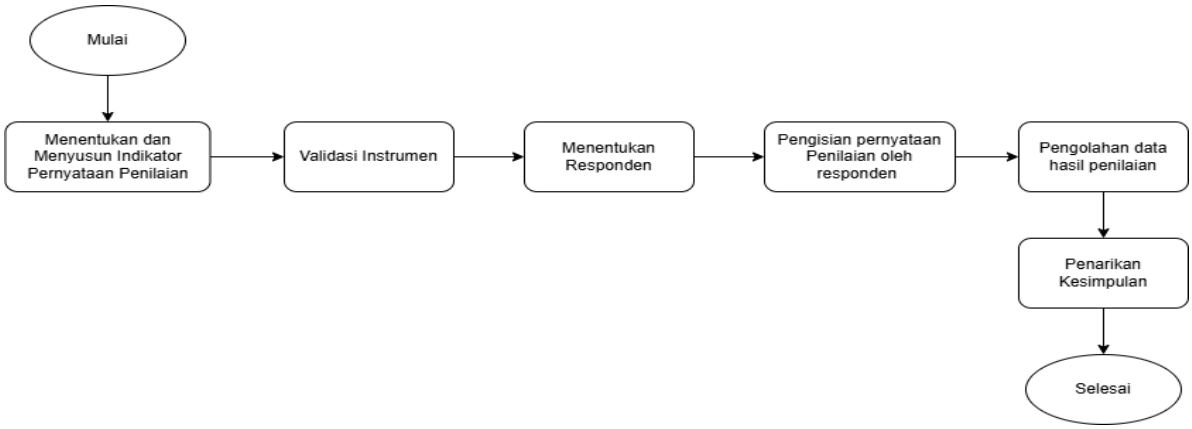
Untuk memastikan sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, evaluasi menjadi tahapan krusial dalam pengembangan aplikasi. Salah satu metode evaluasi yang banyak diterapkan adalah User Acceptance Test (UAT), yang melibatkan pengguna akhir untuk menilai sejauh mana sistem dapat diterima, baik dari aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, maupun manfaat sistem dalam menunjang aktivitas pengguna (Pratama et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa UAT merupakan metode yang efektif untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna menerima sistem informasi di lingkungan pendidikan (Hady et al., 2020). Penerapan UAT pada sistem informasi akademik dan administrasi sekolah mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan serta penerimaan pengguna, sekaligus membantu mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki sebelum sistem diterapkan secara menyeluruh (Lawagita et al., 2025).

Dengan mempertimbangkan kesenjangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Solok dengan tujuan mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi pengelolaan kegiatan harian sekolah menggunakan metode *User Acceptance Test (UAT)*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam menilai kelayakan aplikasi serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem pengelolaan kegiatan sekolah yang lebih efektif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengguna menerima aplikasi pengelolaan kegiatan harian di sekolah. Desain penelitian menggunakan survei deskriptif dengan angket yang disesuaikan untuk setiap kelompok pengguna, mencakup aspek

fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan manfaat sistem (Acala & Talirongan, 2023). Aplikasi yang diuji dikembangkan dengan menggunakan model Waterfall dalam rekayasa perangkat lunak, karena model ini menawarkan tahapan yang sistematis—mulai dari analisis, perancangan, pengkodean, pengujian, hingga pemeliharaan—yang dijalankan secara berurutan untuk menghasilkan sistem sesuai kebutuhan pengguna (Ningsih & Nurfauziah, 2023).



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Pada gambar 1 diatas menggambarkan alur kerangka kerja pengujian yang diterapkan dalam penelitian ini. Tahapan pengujian dimulai dari penetapan indikator penilaian sebagai dasar penyusunan pernyataan. Selanjutnya ditentukan responden yang berperan dalam memberikan penilaian terhadap sistem. Responden kemudian mengisi pernyataan yang telah disediakan, dan hasil penilaian tersebut diolah untuk memperoleh nilai akhir. Tahap akhir dari proses ini adalah penarikan kesimpulan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan kelayakan aplikasi yang dikembangkan (Thabibi et al., 2025).

1. Menentukan dan Menyusun Indikator Penilaian

Tahap ini mencakup penetapan indikator penilaian yang akan digunakan untuk mengukur kualitas aplikasi. Indikator meliputi kemudahan penggunaan, kelancaran sistem, kelengkapan informasi, kenyamanan pengguna, serta kinerja seluruh fitur, termasuk kesesuaian fungsi, konsistensi tampilan, dan kemudahan memahami informasi. Berdasarkan indikator tersebut, disusun pernyataan uji yang selanjutnya dijadikan instrumen angket untuk responden sesuai dengan peran masing-masing.

Proses penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5 (Kusuma & Yufron Ahmad, 2024). Adapun keterangan penilaian seperti yang ditunjukan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Nilai Skala Likert

Skor Nilai	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Berikut disajikan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur penerimaan aplikasi oleh masing-masing kelompok pengguna:

Tabel 2. Instrumen Penilaian Untuk Guru Mata Pelajaran

Kode Pernyataan	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
P1	Aplikasi dapat menyimpan informasi pelanggaran siswa secara lengkap dan sesuai dengan data yang diinput					
P2	Aplikasi menampilkan data mata pelajaran yang diampu berdasarkan penugasan mengajar guru.					
P3	Fitur pengiriman instruksi atau catatan kepada guru piket dapat digunakan dengan baik					
P4	Aplikasi menerapkan hak akses pengguna sesuai dengan peran yang ditetapkan dalam sistem.					
P5	Pengguna terdaftar dapat masuk ke sistem dan diarahkan ke halaman utama aplikasi dengan lancar.					
P6	Seluruh tombol, dan kontrol aplikasi berfungsi dengan baik					
P7	Proses pengolahan data pada aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dan responsif.					
P8	Menu, formulir, dan navigasi pada aplikasi disajikan dengan jelas sehingga mudah digunakan oleh pengguna.					
P9	Fitur pencarian dan filter data memudahkan pengguna menemukan informasi					
P10	Aplikasi menampilkan informasi penting secara ringkas, jelas, dan konsisten					
P11	Aplikasi dapat digunakan sebagai PWA di perangkat desktop dan mobile tanpa perlu instalasi					

Pada Tabel 2 memperlihatkan hasil penilaian guru mata pelajaran terhadap kinerja aplikasi. Penilaian mencakup fungsi sistem, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 3. Instrumen Penilaian untuk Guru Piket

Kode Pernyataan	**Pernyataan**	**Skala Penilaian**				
		1	2	3	4	5
P1	Aplikasi memudahkan guru piket dalam memeriksa instruksi atau catatan dari guru lain.					
P2	Fitur absensi pagi siswa dapat berfungsi dengan baik.					
P3	Proses pencatatan kontribusi sosial siswa dapat dilakukan dengan baik.					
P4	Aplikasi menyediakan fasilitas izin pencatatan keluar dan masuk siswa sesuai kondisi aktual.					
P5	Pengguna terdaftar dapat masuk ke sistem dan diarahkan ke halaman utama aplikasi dengan lancar.					
P6	Seluruh tombol, dan kontrol aplikasi berfungsi dengan baik					
P7	Proses pengolahan data pada aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dan responsif.					
P8	Menu, formulir, dan navigasi pada aplikasi disajikan dengan jelas sehingga mudah digunakan oleh pengguna.					
P9	Fitur pencarian dan filter data memudahkan pengguna menemukan informasi					
P10	Aplikasi menampilkan informasi penting secara ringkas, jelas, dan konsisten					
P11	Aplikasi dapat digunakan sebagai PWA di perangkat desktop dan mobile tanpa perlu instalasi					

Tabel 3 menampilkan hasil penilaian guru piket terhadap aplikasi. Penilaian difokuskan pada kemudahan pengelolaan kegiatan harian serta kelancaran penggunaan fitur yang tersedia.

Tabel 4. Instrumen Penilaian untuk Guru BK

Kode Pernyataan	**Pernyataan**	**Skala Penilaian**				
		1	2	3	4	5
P1	Aplikasi menampilkan dan memverifikasi data pelanggaran siswa					
P2	Data pelanggaran dari guru tercatat dengan benar dan dapat ditinjau kembali tanpa terjadi duplikasi.					

Kode Pernyataan	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
P3	Pengguna dapat menambahkan catatan tindak lanjut pelanggaran siswa melalui aplikasi					
P4	Aplikasi membantu pengguna memantau riwayat pelanggaran siswa secara menyeluruh.					
P5	Pengguna terdaftar dapat masuk ke sistem dan diarahkan ke halaman utama aplikasi dengan lancar.					
P6	Seluruh tombol, dan kontrol aplikasi berfungsi dengan baik					
P7	Proses pengolahan data pada aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dan responsif.					
P8	Menu, formulir, dan navigasi pada aplikasi disajikan dengan jelas sehingga mudah digunakan oleh pengguna.					
P9	Fitur pencarian dan filter data memudahkan pengguna menemukan informasi					
P10	Aplikasi menampilkan informasi penting secara ringkas, jelas, dan konsisten					
P11	Aplikasi dapat digunakan sebagai PWA di perangkat desktop dan mobile tanpa perlu instalasi					

Tabel 4 menunjukkan hasil penilaian guru BK terhadap sistem. Penilaian dilakukan untuk menilai dukungan aplikasi dalam pencatatan serta pemantauan aktivitas dan pelanggaran siswa secara terstruktur.

Tabel 5. Instrumen Penilaian untuk Wali Kelas

Kode Pernyataan	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
P1	Aplikasi menampilkan rekapitulasi absensi pagi siswa pada kelas yang diampu dengan baik					
P2	Aplikasi menampilkan rekapitulasi data portofolio pada kelas yang diampu dengan baik					
P3	Aplikasi menampilkan rekapitulasi data pelanggaran siswa pada kelas yang diampu dengan baik					
P4	Aplikasi menampilkan informasi data pribadi siswa kelas yang diampu dengan baik					
P5	Pengguna terdaftar dapat masuk ke sistem dan diarahkan ke halaman utama aplikasi dengan lancar.					
P6	Seluruh tombol, dan kontrol aplikasi berfungsi dengan baik					

Kode Pernyataan	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
P7	Proses pengolahan data pada aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dan responsif.					
P8	Menu, formulir, dan navigasi pada aplikasi disajikan dengan jelas sehingga mudah digunakan oleh pengguna.					
P9	Fitur pencarian dan filter data memudahkan pengguna menemukan informasi					
P10	Aplikasi menampilkan informasi penting secara ringkas, jelas, dan konsisten					
P11	Aplikasi dapat digunakan sebagai PWA di perangkat desktop dan mobile tanpa perlu instalasi					

Tabel 5 menggambarkan hasil penilaian wali kelas terhadap fitur rekapitulasi data siswa, meliputi absensi, pelanggaran, dan portofolio. Hasil penilaian menunjukkan bahwa aplikasi membantu proses pemantauan siswa dengan baik.

Tabel 6. Instrumen Penilaian untuk Siswa

Kode Pernyataan	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
P1	Profil siswa ditampilkan secara lengkap dan sesuai dengan data yang tersimpan pada aplikasi.					
P2	Siswa dapat mengunggah data portofolio melalui aplikasi dengan mudah.					
P3	Riwayat portofolio siswa dapat diakses kembali melalui aplikasi dengan mudah					
P4	Riwayat pelanggaran siswa ditampilkan sesuai dengan data yang tercatat					
P5	Pengguna terdaftar dapat masuk ke sistem dan diarahkan ke halaman utama aplikasi dengan lancar.					
P6	Seluruh tombol, dan kontrol aplikasi berfungsi dengan baik					
P7	Proses pengolahan data pada aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dan responsif.					
P8	Menu, formulir, dan navigasi pada aplikasi disajikan dengan jelas sehingga mudah digunakan oleh pengguna.					
P9	Fitur pencarian dan filter data memudahkan pengguna menemukan informasi					
P10	Aplikasi menampilkan informasi penting secara ringkas, jelas, dan konsisten					

Kode Pernyataan	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
P11	Aplikasi dapat digunakan sebagai PWA di perangkat desktop dan mobile tanpa perlu instalasi					

Tabel 6 menyajikan hasil penilaian siswa terhadap penggunaan aplikasi. Penilaian difokuskan pada kemudahan akses informasi, pengelolaan data portofolio, serta kenyamanan dalam penggunaan sistem.

Tabel 7. Instrumen Penilaian untuk Staf Keamanan

Kode Pernyataan	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
P1	Fitur pemeriksaan izin data keluar–masuk siswa tersedia dan dapat digunakan dengan baik					
P2	Catatan keluar–masuk siswa dari guru piket tersimpan di sistem dan dapat diakses oleh staf.					
P3	Informasi waktu keluar dan masuk siswa ditampilkan secara jelas serta sesuai dengan data yang tercatat					
P4	Aplikasi memudahkan pengguna dalam proses verifikasi izin keluar–masuk siswa					
P5	Pengguna terdaftar dapat masuk ke sistem dan diarahkan ke halaman utama aplikasi dengan lancar.					
P6	Seluruh tombol, dan kontrol aplikasi berfungsi dengan baik					
P7	Proses pengolahan data pada aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dan responsif.					
P8	Menu, formulir, dan navigasi pada aplikasi disajikan dengan jelas sehingga mudah digunakan oleh pengguna.					
P9	Fitur pencarian dan filter data memudahkan pengguna menemukan informasi					
P10	Aplikasi menampilkan informasi penting secara ringkas, jelas, dan konsisten					
P11	Aplikasi dapat digunakan sebagai PWA di perangkat desktop dan mobile tanpa perlu instalasi					

Tabel 7 menyajikan hasil penilaian staf keamanan terhadap penggunaan aplikasi. Penilaian difokuskan pada kelancaran fungsi pemeriksaan izin keluar–masuk siswa, akurasi dan aksesibilitas data, serta kemudahan dan responsivitas dalam penggunaan sistem.

2. Validasi Instrumen

Instrumen penilaian yang telah disusun selanjutnya divalidasi oleh para ahli (expert validity) untuk memastikan bahwa setiap pernyataan memiliki kejelasan, relevansi, dan kemampuan mengukur indikator yang telah ditentukan secara tepat. Pertanyaan yang dirasa kurang tepat atau ambigu diperbaiki, sementara pernyataan yang lolos validasi digunakan sebagai dasar dalam tahap pengumpulan data (Elangovan & Sundaravel, 2021).

3. Menentukan Responden

Penelitian ini melibatkan 27 responden yang merupakan pengguna aktif aplikasi, yang terdiri dari 3 guru mata pelajaran, 3 guru piket, 2 guru BK, 3 wali kelas, 15 siswa, dan 1 staf keamanan. Pemilihan peserta dilakukan secara *purposive sampling*, dengan instrumen penilaian yang disesuaikan berdasarkan peran masing-masing untuk memperoleh gambaran penerimaan aplikasi secara menyeluruh.

4. Menghitung Data Hasil Penilaian

Menghitung data hasil penilaian dilakukan berdasarkan jawaban responden yang diperoleh melalui angket pada tahap pengujian sistem. Nilai yang diperoleh kemudian dihitung dengan membandingkan total skor jawaban responden terhadap skor maksimum yang mungkin dicapai. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan. Perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut (Fauziah et al., 2022).

$$P = \frac{\sum R}{N} \; x \; 100\% \qquad (1)$$

Keterangan:

P : Presentase skor yang dicari

∑R : Total skor jawaban responden

N : Jumlah skor maksimal atau ideal

Tahap selanjutnya adalah melakukan interpretasi terhadap nilai persentase berdasarkan kriteria tingkat pencapaian yang telah ditetapkan sebagai acuan penilaian kelayakan aplikasi (H et al., 2025), sebagaimana tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Kriteria Interpretasi Skor

No	Tingkat Pencapaian	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Kurang Layak
4	21% - 40%	Tidak Layak
5	< 20%	Sangat Tidak Layak

Selanjutnya, total skor yang diperoleh dari Tabel 2 sampai Tabel 7 digunakan sebagai dasar untuk menghitung persentase akhir, yang berfungsi sebagai indikator tingkat kelayakan aplikasi, dengan perhitungan menggunakan rumus berikut (Azdiansyah & Azhar, 2025).

$$Presentase\ Akhir = \frac{\sum Persentase\ UAT\ tiap\ user}{Jumlah\ user} \qquad (2)$$

5. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data dari proses User Acceptance Testing (UAT). Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan serta menentukan apakah aplikasi pengelolaan kegiatan harian sekolah telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layak digunakan dalam operasional sekolah. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa UAT layak digunakan dalam menilai kesesuaian dan kelayakan implementasi sistem informasi (Pribadi et al., 2024).

HASIL

Bagian ini memaparkan hasil pengujian *User Acceptance Testing (UAT)* pada aplikasi pengelolaan kegiatan harian sekolah. Pengujian melibatkan responden dari berbagai peran pengguna untuk menilai kinerja fitur dan layanan sistem. Hasil penilaian selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kelompok pengguna sebagai dasar penilaian tingkat penerimaan dan kelayakan aplikasi.

Tabel 9. Hasil Evaluasi UAT Guru Mata Pelajaran

Kode Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P1	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P2	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P3	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P4	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P5	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P6	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P7	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P8	0	0	0	1 x 4 = 4	3 x 5 = 15	14
P9	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P10	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P11	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
Total Skor						161 / 165
Presentase (%)						97,6%

Tingkat penerimaan pengguna pada Tabel 9 adalah (161/165) × 100% = 97,6%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, nilai ini termasuk kategori sangat layak, menunjukkan bahwa aplikasi pengelolaan kegiatan harian sekolah telah diterima dengan sangat baik oleh guru mata pelajaran.

Tabel 10. Hasil Evaluasi UAT Guru Piket

Kode Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P1	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P2	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P3	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P4	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P5	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P6	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15

Kode Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P7	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P8	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P9	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P10	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P11	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
Total Skor						159 / 165
Presentase (%)						96,4%

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 10, diperoleh skor total sebesar 159 dari nilai maksimum 165. Hasil perhitungan persentase yaitu (159/165) × 100% menghasilkan nilai sebesar 96,4%. Dari nilai tersebut tingkat penerimaan guru piket terhadap aplikasi berada pada kategori sangat layak, sehingga sistem dinilai mampu mendukung pelaksanaan pengelolaan kegiatan harian sekolah dengan baik.

Tabel 11. Hasil Evaluasi UAT Guru BK

Kode Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P1	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P2	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P3	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P4	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P5	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P6	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P7	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P8	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P9	0	0	0	1 x 4 = 4	1 x 5 = 5	9
P10	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
P11	0	0	0	0	2 x 5 = 10	10
Total Skor						109 / 110
Presentase (%)						99,1%

Dari hasil data pada Tabel 11, diperoleh skor total sebesar 109 dari nilai maksimum 110. Hasil perhitungan persentase sebesar (109/110) × 100% menghasilkan nilai 99,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat penerimaan guru BK berada pada kategori sangat layak, sehingga aplikasi sehingga aplikasi dinilai mampu menunjang pencatatan dan pemantauan data pelanggaran siswa.

Tabel 12. Hasil Evaluasi UAT Wali Kelas

Kode Pernyataan	**Skala Penilaian**					**Jumlah**
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P1	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P2	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P3	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P4	0	0	0	2 x 4 = 8	1 x 5 = 5	13
P5	0	0	0	3 x 4 = 12	0	12
P6	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P7	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P8	0	0	0	1 x 4 = 4	2 x 5 = 10	14
P9	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P10	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
P11	0	0	0	0	3 x 5 = 15	15
Total Skor						155 / 165
Presentase (%)						93,9%.

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh total skor sebesar 155 dari skor maksimum 165. Nilai persentase yang dihasilkan melalui perhitungan (155/165) × 100% adalah 93,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi termasuk dalam kategori sangat layak serta mampu menunjang wali kelas dalam melakukan pencatatan dan pemantauan data siswa.

Tabel 13. Hasil Evaluasi UAT Siswa

Kode Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P1	0	0	2 x 3 = 6	1 x 4 = 4	12 x 5 = 60	70
P2	0	0	1 x 3 = 3	2 x 4 = 8	12 x 5 = 60	71
P3	0	0	1 x 3 = 3	6 x 4 = 24	8 x 5 = 40	67
P4	0	0	1 x 3 = 3	4 x 4 = 18	10 x 5 = 50	69
P5	0	0	1 x 3 = 3	8 x 4 = 12	6 x 5 = 30	65
P6	0	0	3 x 3 = 9	3 x 4 = 12	9 x 5 = 45	66
P7	0	0	2 x 3 = 6	5 x 4 = 20	8 x 5 = 40	66
P8	0	0	2 x 3 = 6	3 x 4 = 12	10 x 5 = 50	70
P9	0	0	1 x 3 = 3	4 x 4 = 18	10 x 5 = 50	69
P10	0	0	2 x 3 = 6	4 x 4 = 18	9 x 5 = 45	67
P11	0	0	2 x 3 = 6	2 x 4 = 8	11 x 5 = 55	69
Total Skor						749 / 825
Presentase (%)						90,8%

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 13, diperoleh total skor sebesar 749 dari skor maksimum 825. Hasil perhitungan persentase menunjukkan (749/825) × 100% adalah 90,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa aplikasi dinilai sangat layak oleh siswa sebagai pengguna, serta mampu mendukung pengelolaan kegiatan sekolah.

Tabel 14. Hasil Evaluasi UAT Staf Keamanan

Kode Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P1	0	0	0	0	1 x 5 = 5	5
P2	0	0	0	0	1 x 5 = 5	5
P3	0	0	0	0	1 x 5 = 5	5
P4	0	0	0	1 x 4 = 4	0	4
P5	0	0	0	0	1 x 5 = 5	5
P6	0	0	0	0	1 x 5 = 5	5

Kode Pernyataan	Skala Penilaian					Jumlah
	STS x (1)	KS x (2)	CS x (3)	S x (4)	SS x (5)	
P7	0	0	0	0	1 x 5 = 5	5
P8	0	0	0	1 x 4 = 4	0	4
P9	0	0	0	0	1 x 5 = 5	5
P10	0	0	0	1 x 4 = 4	0	4
P11	0	0	0	0	3 x 5 = 15	5
Total Skor						52 / 55
Presentase (%)						94,5%

Berdasarkan data pada Tabel 14, total skor yang diperoleh adalah 52 dari nilai maksimum 55. Persentase yang dihasilkan sebesar (52/55) × 100% yaitu 94,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi memiliki tingkat penerimaan yang sangat tinggi oleh staf keamanan dan dinilai mampu menunjang pengelolaan aktivitas izin keluar–masuk siswa di lingkungan sekolah.

Setelah hasil evaluasi User Acceptance Testing (UAT) dari setiap kelompok pengguna diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap aplikasi pengelolaan kegiatan harian sekolah. Penilaian ini dilakukan dengan mengakumulasi persentase tingkat penerimaan dari seluruh kategori pengguna guna memperoleh gambaran umum mengenai tingkat kelayakan dan penerimaan sistem. Selanjutnya, hasil evaluasi UAT secara keseluruhan dianalisis berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layak diterapkan di lingkungan sekolah. Persentase akhir tingkat penerimaan aplikasi dihitung dengan menentukan rata-rata persentase UAT dari seluruh kelompok pengguna, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Presentase\ Akhir = \frac{97{,}6\%+96{,}4\%+99{,}1\%+93{,}9\%+90{,}8\%+94{,}5\%}{6} \quad (3)$$

$$Presentase\ Akhir = \frac{572{,}3\%}{6} = 95{,}4\% \quad (4)$$

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi mencapai 95,4%, yang berada pada kategori sangat layak. Hal ini menandakan bahwa aplikasi diterima dengan

sangat baik oleh seluruh kelompok pengguna dan dinilai mampu memenuhi kebutuhan sebagai sistem pendukung pengelolaan kegiatan harian di sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil User Acceptance Testing (UAT) menunjukkan bahwa aplikasi pengelolaan kegiatan harian sekolah memperoleh tingkat penerimaan 95,4%, termasuk kategori sangat layak. Hal ini menandakan aplikasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna, memiliki fitur yang berfungsi optimal, mudah digunakan, dan mendukung pengelolaan kegiatan sekolah secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga siap diterapkan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Studi oleh (Vanesha et al., 2024) menegaskan bahwa UAT merupakan metode yang efektif untuk menilai penerimaan sistem informasi, sementara penelitian (Benedieta & Ayunda, 2025) menunjukkan bahwa aplikasi dengan skor UAT tinggi lebih mudah diterima pengguna dan siap digunakan dalam praktik operasional. Hal ini memperkuat bukti bahwa evaluasi berbasis pengguna relevan dan dapat diandalkan di sektor pendidikan.

Dalam penerapan sehari-hari, aplikasi membantu guru dan staf memonitor dan mengelola kegiatan harian secara sistematis, mengurangi beban administrasi, dan meningkatkan koordinasi. Secara konseptual, penelitian ini menegaskan bahwa UAT dapat menjadi pendekatan andal untuk menilai kelayakan aplikasi pendidikan.

Walaupun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sampel UAT hanya mencakup satu sekolah, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi. Penelitian ini juga tidak menilai penggunaan jangka panjang maupun dampak aplikasi terhadap produktivitas secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah untuk mendapatkan pemahaman penerimaan dan efektivitas aplikasi secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pengelolaan kegiatan harian di SMP Negeri 2 Kota Solok memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik dari pengguna. Berdasarkan hasil User Acceptance Testing (UAT), aplikasi mencapai rata-rata persentase penerimaan sebesar 95,4% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Seluruh kelompok

pengguna menilai bahwa aplikasi mampu mendukung berbagai aktivitas sekolah, seperti pencatatan absensi, pelanggaran siswa, portofolio, izin keluar–masuk, penyampaian instruksi guru, serta kemudahan navigasi dan penggunaan sistem. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi telah memenuhi aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan manfaat sistem sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kajian mengenai penerimaan pengguna terhadap aplikasi manajemen kegiatan pendidikan, serta menunjukkan bahwa metode User Acceptance Testing (UAT) mampu memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap tingkat penerimaan dan kelayakan sistem informasi. Dari sisi penerapan, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi sekolah dan pengembang dalam menyempurnakan sistem pengelolaan kegiatan harian agar lebih efektif dan terintegrasi.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden yang lebih luas, melakukan pengujian dalam jangka waktu lebih panjang, serta mengembangkan fitur tambahan untuk meningkatkan fungsionalitas dan efektivitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Acala, A., & Talirongan, H. (2023). Assessing user satisfaction and usability of a university portal: A quantitative study utilizing the computer system usability questionnaire (CSUQ) (pp. 408–415). https://ejournals.ph/article.php?id=21652

Azdiansyah, M., & Azhar, N. C. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Surat Masuk dan Keluar Berbasis Web pada Instansi Pemerintah dengan Evaluasi UAT. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, *15*(1), 82–90. https://doi.org/10.36448/expert.v15i1.4300

Benedieta, L., & Ayunda, A. T. (2025). User Acceptance Testing dan Evaluasi Heuristik pada Redesain Sistem E-Procurement Modul Vendor. *Infos Journal*, *8*(2), 179–195. https://doi.org/10.24076/infosjournal.2025v8i02.2436

Elangovan, N., & Sundaravel, E. (2021). Method of preparing a document for survey instrument validation by experts. *MethodsX, 8*, Article 101326. https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101326

Fauzi, I., & Royani, A. (2025). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.

Fauziah, Z., Wirani, Y., & Rahmah, A. (2022). Pengujian Sistem Admisi di STT Terpadu Nurul Fikri Menggunakan User Acceptance Testing dengan Metode Kuesioner. In *Ciastech* (pp. 499–508). https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/4352 [Access restricted]

H., M. R., Inayah, A., Putri, W., Indah, N. C., & Salsabila, B. (2025). Evaluasi Pengujian Penerimaan Pengguna (User Acceptance Testing) pada Sistem Informasi Akademik

Universitas Teknologi AKBA Makassar. 3(2), 50–59. https://doi.org/10.37630/inventor.v3i2.2525

Hady, E. L., Haryono, K., & Rahayu, N. W. (2020). User Acceptance Testing (UAT) pada Purwarupa Sistem Tabungan Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al-Mawaddah) User acceptance testing (UAT) of the prototype of students' savings information system (case study: Al-Mawaddah Islamic Boarding Scho. 1–10. https://doi.org/10.56873/jimk.v5i1.64

Kristanti, T. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. 8(1), 238–251. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1684

Kusuma, A. P., & Yufron Ahmad. (2024). Analisis User Acceptance Test pada Aplikasi Pengiriman Barang dalam Menentukan Kualitas Sistem. 18(2), 234–243. https://doi.org/10.35457/antivirus.v18i2.4002

Laeliyah, F., Manajemen, M., Islam, P., Islam, U., & Kiai, N. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah. 10, 252–261. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33630

Lawagita, D., Putri, A., Afriansyah, R., & Prayesy, P. A. (2025). Implementasi User Acceptance Testing (UAT) pada Pengujian Sistem Informasi Akademik dan Keuangan Santri Implementation of User Acceptance Testing (UAT) in Testing the Academic and Student Financial Information System, 1–15.

Ningsih, W., & Nurfauziah, H. (2023). Perbandingan Model Waterfall dan Metode Prototype untuk Pengembangan Aplikasi pada Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah METADATA*, *5*(1), 83–95. https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1.311

Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. 2(4), 1–9. https://doi.org/10.55324/jgi.v2i4.175

Pratama, S. D., Lasimin, L., & Dadaprawira, M. N. (2023). Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Edu Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Equivalence dan Boundary Value. *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD)*, *6*(2), 560. https://doi.org/10.53513/jsk.v6i2.8166

Pribadi, Y. M., Suwitno, & Wijaya, A. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Kost Berbasis Website dengan Metode Pengujian UAT (User Acceptance Test). *ALGOR*, *6*(1), 60–72. https://doi.org/10.31253/algor.v6i1.3237

Rifky, S., Sulaiman, Hasni, Waliulu, H., Abdurahman, A., Ainiyah, N., Muhtadin, D. A., Suroso, & Nurjanah. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. PT Sopedia Publishing Indonesia.

Riinawati. (2024). Integration of information and communication technology in educational administration management at school. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(1), 285–297. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.6281

Thabibi, M. H., Fitri, S., Wati, A., & Rinjeni, T. P. (2025). Implementasi User Acceptance Testing (UAT) pada Website E-Commerce UMKM BBhealthy. 4(1), 19–26. https://doi.org/10.30872/atasi.v4i1.2904

Vanesha, N. A., Purwanto, A., & Rizky. (2024). Comparison between usability and user acceptance testing on educational game assessment. 13(2), 210–215. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v13i2.2099